



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**PERAN MODAL SOSIAL DAN DUKUNGAN
PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
ORGANISASI DESA WISATA BERKELANJUTAN
YANG DIMEDIASI OLEH
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN**

DISERTASI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**OLEH
UNANG TOTO HANDIMAN
67120010009**

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2024**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**PERAN MODAL SOSIAL DAN DUKUNGAN
PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
ORGANISASI DESA WISATA BERKELANJUTAN
YANG DIMEDIASI OLEH
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN**

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**OLEH
UNANG TOTO HANDIMAN
67120010009**

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2024**

PENGESAHAN DISERTASI

Judul : Peran Modal Sosial dan Dukungan Pemerintah dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Desa Wisata Bekelanjutan yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan
Nama : Unang Toto Handiman
NIM : 67120010009
Program : Doktor Manajemen
Tanggal : 9 Juli 2024

Mengesahkan
Promotor



(Prof. Dr. Didik J. Rachbini, M.Sc)

Ko-Promotor 1

Ko-Promotor 2

UNIVERSITAS

MERCU BUANA



(Dr. Syafrizal Chan SE., MSi)



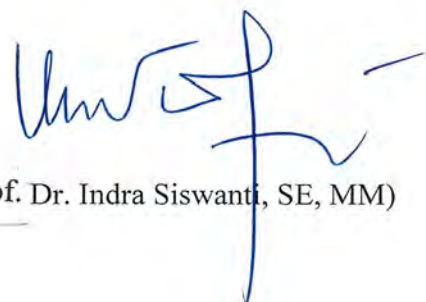
(Prof. Dr. Setyo Riyanto SE., MM.)

Mengetahui

Direktur Prodi Doktor Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ketua Program Studi Doktor Manajemen



(Dr. Nurul Hidayah, M.Si. Akt)



(Prof. Dr. Indra Siswanti, SE, MM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran modal sosial dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan yang dimediasi oleh orientasi kewirausahaan. Penelitian ini adalah studi empiris dengan lokasi penelitian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Desain penelitian ini adalah *mixed method sequential explanatory*. Penelitian ini meneliti persepsi 400 pengelola organisasi desa wisata. Pengumpulan sampel dilakukan secara acak terstruktur *stratified random sampling*. SmartPLS 3.2.9 digunakan sebagai alat untuk menganalisis data yang dikumpulkan. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) digunakan untuk menganalisis hasil uji model pengukuran dan uji model struktural pengaruh dari modal sosial dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan yang dimediasi oleh orientasi kewirausahaan. Temuan menunjukkan bahwa secara langsung modal sosial dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan, namun, dukungan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan. Selanjutnya, temuan juga menunjukkan bahwa modal sosial dan dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Selanjutnya, temuan juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung orientasi kewirausahaan berhasil meningkatkan pengaruh modal sosial dan dukungan pemerintah terhadap kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan. Penelitian ini telah memunculkan kebaruan (*novelty*) yaitu menawarkan model peningkatan kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan dengan konsep *pentuple bottom line*. Penelitian ini juga telah memberikan kontribusi konseptual kepada penulis berikutnya untuk meneliti kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan menggunakan variabel lain. Selanjutnya, penelitian ini juga telah memberikan wawasan praktis yang bersifat operasional untuk meningkatkan kinerja organisasi desa wisata, secara khusus di Provinsi DIY dan lebih luas lagi seluruh Indonesia bahkan global.

Kata kunci: Modal sosial, Dukungan pemerintah, Orientasi kewirausahaan, Kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan

ABSTRACT

This study aims to identify the role of social capital and government support in improving the performance of sustainable rural tourism organizations mediated by entrepreneurial orientation. This study employs an empirical approach, focusing on the Yogyakarta Special Region Province (DIY). This study design employs a mixed-method sequential explanation approach. This study examines the perceptions of 400 managers of rural tourism organizations. This study used structured random sampling to carry out the sample collection. This study used SmartPLS 3.2.9 as a tool to analyze the collected data. This study utilized Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to scrutinize the outcomes of measurement and structural model tests, which examined the impact of social capital and government support on enhancing the performance of sustainable rural tourism organizations through entrepreneurial orientation. The findings show that social capital and entrepreneurial orientation directly have a significant effect on the performance of sustainable rural tourism organizations; however, government support does not have a significant effect on the performance of sustainable rural tourism organizations. Furthermore, the findings demonstrate that both social capital and government support significantly influence entrepreneurial orientation. Furthermore, the findings indicate that entrepreneurial orientation indirectly enhances the impact of social capital and government support on the performance of sustainable rural tourism organizations. This study has given rise to novelty, namely offering a model for improving the performance of sustainable rural tourism organizations with the pentuple bottom line concept. This study has also provided a conceptual contribution, enabling subsequent authors to examine the performance of sustainable tourism village organizations using additional variables. Furthermore, this research has also provided practical operational insights to improve the performance of rural tourism organizations, specifically in DIY Province and more broadly throughout Indonesia and even globally.

Keywords: Social capital, Government support, Entrepreneurial orientation, Sustainable performance of rural tourism organizations

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Unang Toto Handiman
NIM : 67120010009
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia – Program S3

dengan judul

“Peran Modal Sosial dan Dukungan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan.”,
telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal tgl/bln/thn,
didapatkan nilai persentase sebesar 14 %.

Jakarta, 10 Juni 2024
Administrator Turnitin

UNIVERSITAS
MERCUBUANA

Arie Pangudi, A.Md

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT serta atas segala rahmat dan karunia Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan disertasi yang berjudul **“Peran Modal Sosial dan Dukungan Pemerintah dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan”** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja organisasi desa wisata yang berkelanjutan dalam mengentaskan kemiskinan. Desa wisata berkelanjutan merupakan pariwisata yang memperhitungkan sepenuhnya dampak ekonomi, lingkungan, sosial, budaya dan tata kelola saat ini dan masa depan, memahami kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat sebagai tuan rumah. Dalam konteks organisasi desa wisata, kinerja berkelanjutan organisasi adalah seluruh organisasi yang berorientasi terhadap praktik berkelanjutan ekonomi, lingkungan, sosial, budaya dan tata kelola. Provinsi DIY memiliki banyak potensi wisata pedesaan di samping destinasi utama lainnya. Provinsi DIY memiliki banyak desa wisata yang dapat mendorong pembangunan berkelanjutan. Selain provinsi DIY dikenal dengan kota sejarah, perjuangan, budaya dan kota pelajar. Provinsi DIY juga dikenal dengan keramahan masyarakatnya terhadap wisatawan yang baru dikenalnya.

Melalui disertasi ini peneliti meneliti peran modal sosial dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan yang dimediasi oleh orientasi kewirausahaan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menguji teori keberlanjutan sebagai *grand theory*, teori orientasi kewirausahaan sebagai *middle range theory*, teori pertukaran sosial dalam mendukung konsep dukungan pemerintah dan teori modal sosial sebagai *applied theory* dalam menjelaskan konsep peningkatan kinerja organisasi desa wisata berkelanjutan. Desain penelitian ini menggunakan *mixed method sequential Explanation*.

Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk promosi gelar doktor di bidang manajemen pada Program Doktor Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana. Penulis menyadari

bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dari promotor dan *co-promotor*. Dengan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga untuk Prof. Dr. Didik J. Rachbini, M.Sc bertindak sebagai promotor, Dr. Syafrizal Chan SE., M.Si bertindak sebagai *ko-promotor* satu dan Prof. Dr. Setyo Riyanto, SE. MM. bertindak sebagai *ko-promotor* dua yang dengan tulus selalu memberikan masukan, arahan, dan bimbingan demi selesainya penelitian disertasi ini.

Selanjutnya, peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. bertindak sebagai Rektor Universitas Mercu Buana yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam proses pendidikan program doktoral.
2. Dr. Nurul Hidayah, SE., M.Si., Ak, bertindak sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana yang telah memfasilitasi dalam proses pendidikan program doktoral.
3. Dr. Indra Siswanti SE., MM, bertindak sebagai Kepala Program Studi Doktor, Mas Wahyu Wibowo, MBA, Ph.D sebagai Sekretaris Program Studi Doktor dan Pak Warso sebagai staf administrasi Program Studi Doktor Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana yang telah membantu dan memfasilitasi dalam kegiatan pendidikan program doktoral.
4. Dr. Mafizatun Nurhayati, SE, MM yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran dan pengalamannya untuk menjadi mitra diskusi dalam penelitian disertasi ini.
5. Istri saya Tri Meyliana Sadewi yang telah dengan sabar dan tulus menemani dan mendukung saya dalam promosi gelar doktor ini. Anak saya Nida Khairani, Kukuh Jati Prakosa, dan Jasmine Almahira Safina yang selalu memberi semangat. Saudara saya Bapak Gunarwan dan Bapak Hendra Gunawan yang telah mendukung selesainya disertasi ini.
6. Bapak Karman dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Bapak Sudjarwono dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul, Ibu Sari Wulandari dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo, Ibu Nyoman Rai Savitri dan Bapak Eka

Priastana Putra dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan Ibu Cesaria Eka Yulianti Sri, Bapak Husni Eko Prabowo dan Ibu Yurnelis Piliang dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan penguatan informasi terkait pengembangan desa wisata. Bapak dan Ibu Ketua Desa wisata beserta perangkatnya yang telah menyediakan waktu untuk memberikan informasi dan pendapatnya terkait pengelolaan desa wisata.

7. Bapak Bobby Ardiyanto sebagai Ketua Gabungan Indutri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bapak Sawarjito dari Kamar dagang Indonesia (Kadin) DIY dan Ibu Murti Lestari sebagai dosen ekonomi yang juga aktif sebagai penelitian studi pariwisata yang telah memberikan pendapatnya terkait pengembangan desa wisata di Provinsi DIY dari sudut pandang keahliannya masing-masing.
8. Ibu Shita Lusi Wardhani dan adik – adik mahasiswi Ursula Celine Verbi dan Ristiningsih dari STIE YKPN Yogyakarta yang telah membantu dalam pengumpulan data primer dan tabulasi data.
9. Teman – teman angkatan lima Program Studi Doktoral Universitas Mercu Buana yang telah menjadi teman diskusi.
10. Semua pihak yang belum saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya penelitian disertasi doktor ini.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi kemajuan penyelenggaraan desa wisata di seluruh tanah air.

Jakarta, 9 Juli 2024

Unang Toto Handiman

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa semua pernyataan dalam Disertasi ini:

Judul : Peran Modal Sosial dan Dukungan Pemerintah dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Desa Wisata Bekelanjutan yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan
Nama : Unang Toto Handiman
NIM : 67120010009
Program : Doktor Manajemen
Tanggal : 9 Juli 2024

Disertasi ini merupakan hasil penelitian lapangan, studi pustaka, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Promotor dan Ko-Promotor yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Doktor Manajemen Universitas Mercu Buana.

Disertasi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar doktor pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil pengolahan yang digunakan telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 9 Juli 2024



Unang Toto Handiman

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	27
1.3 Tujuan Penelitian.....	29
1.4 Manfaat Penelitian.....	30
1.5 Batasan Penelitian.....	33
1.6 Novelty Penelitian	34
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1 Teori Berkelanjutan	39
2.2 Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan.....	44
2.2.1 Kinerja Organisasi	44
2.2.2 Kinerja Organisasi Berkelanjutan	47
2.2.3 Pengukuran Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan.....	52
2.3 Teori Orientasi Kewirausahaan	54
2.3.1 Pengukuran Orientasi Kewirausahaan	59
2.4 Teori Modal Sosial	62
2.4.1 Pengukuran Modal Sosial	69
2.5 Dukungan Pemerintah	71
2.5.1 Pengukuran Dukungan Pemerintah	75
2.6 Desa Wisata Berkelanjutan.....	77
2.7 Penelitian Terdahulu.....	80
2.8 Pengembangan Hipotesis	90
2.8.1 Variabel Modal Sosial Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan ...	90
2.8.2 Variabel Dukungan Pemerintah Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan.....	92
2.8.3 Variabel Orientasi Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan.....	94

2.8.4 Variabel Modal Sosial Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Variabel Orientasi Kewirausahaan	96
2.8.5 Variabel Pengaruh Dukungan Pemerintah Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Orientasi Kewirausahaan	98
2.8.6 Variabel Modal Sosial Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan Yang Dimediasi Oleh Variabel Orientasi Kewirausahaan	99
2.8.7 Variabel Dukungan Pemerintah Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan Yang Dimediasi Oleh Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	101

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	104
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	105
3.3 Populasi dan Sampel.....	105
3.4 Jenis dan Sumber Data	109
3.5 Pengumpulan Data	109
3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	110
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran	111
3.7.1 Variabel Modal Sosial (SC)	111
3.7.2 Variabel Dukungan Pemerintah (GS)	113
3.7.3 Variabel Orientasi Kewirausahaan (EO)	113
3.7.4 Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan (SRTP)	115
3.8 Analisis Data Kuantitatif	121
3.8.1 <i>Measurement Model Test</i>	124
3.8.2 <i>Structural Model Test</i>	130
3.8.3 Pengujian Hipotesis dalam SEM PLS	135
3.9 <i>Explanatory Sequential Mixed Methods</i>	136

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	144
4.1.1 Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	144
4.1.2 Kota Sejarah, Kota Pelajar, dan Kota Budaya	144
4.1.3 Potensi Pariwisata Yogyakarta	147
4.1.4 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Dinas Pariwisata	149
4.1.5 Organisasi Kelompok Sadar Wisata dan Organisasi Desa Wisata	151
4.1.6 Potensi Desa Wisata	156
4.1.7 Tantangan Dalam Mengembangkan Organisasi Desa Wisata	160
4.1.8 Proses dan Kegiatan Usaha Organisasi Desa Wisata	162
4.2 Hasil Penelitian	163

4.2.1 Statistik Deskriptif	163
4.2.1.1 Deskriptif Karakteristik Pengurus Organisasi Desa Wisata	164
4.2.1.2 Deskriptif Karakteristik Organisasi Desa Wisata	168
4.2.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian	172
4.2.1.3.1 Persepsi Variabel Modal Sosial	173
4.2.1.3.2 Persepsi Variabel Dukungan Pemerintah	175
4.2.1.3.3 Persepsi Variabel Orientasi Kewirausahaan	178
4.2.1.3.4 Persepsi Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	180
4.2.2 Pengujian <i>Struktural Equation Modelling- Partial Least Square</i>	183
4.2.2.1 Pengujian Model Pengukuran (<i>Measurement Model Test</i>)	183
4.2.2.1.1 Pengujian Reliabilitas Penelitian	187
4.2.2.1.2 Pengujian Validitas Konvergen	189
4.2.2.1.3 Pengujian Validitas Diskriminan	190
4.2.2.1.4 Pengujian Kolinieritas	194
4.2.2.2 Pengujian Model Struktural (<i>Structural Model Test</i>)	197
4.2.2.2.1 Pengujian Kekuatan Prediktif	197
4.2.2.2.2 Pengujian Kesesuaian Model (<i>Model Fit</i>)	200
4.2.2.2.3 Pengujian Hipotesis	201
4.2.3 Hasil Penelitian Kualitatif	216
4.2.3.1 Tema Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	219
4.2.3.2 Tema Modal Sosial	226
4.2.3.3 Tema Dukungan Pemerintah	229
4.2.3.4 Tema Orientasi Kewirausahaan	232
4.2.3.5 Tema Pendapat Pemangku Kepentingan	235
4.3 Pembahasan	243
4.3.1 Variabel Modal Sosial Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	243
4.3.2 Variabel Dukungan Pemerintah Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	252
4.3.3 Variabel Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	262
4.3.4 Variabel Modal Sosial Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Orientasi Kewirausahaan	268
4.3.5 Variabel Pengaruh Dukungan Pemerintah Berpengaruh Signifikan Terhadap Orientasi Kewirausahaan	274
4.3.6 Variabel Modal Sosial Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan Yang Dimediasi Oleh Variabel Orientasi Kewirausahaan	282

4.3.7 Variabel Dukungan Pemerintah Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan Yang Dimediasi Oleh Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	287
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	296
5.2 Implikasi Manajemen dan Kebijakan	298
5.2.1 Manajemen Organisasi Desa Wisata	298
5.2.2 Kebijakan Pemerintah.....	303
5.2.3 Implikasi Teori.....	306
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Peneliti Berikut.....	308
DAFTAR PUSTAKA	311
LAMPIRAN	332



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2022-2023.....	6
Tabel 1.2 Anggaran Belanja Kota Yogyakarta Tahun 2022-2023.....	6
Tabel 1.2 Anggaran Belanja Kota Yogyakarta Tahun 2022-2023 (lanjutan) ...	7
Tabel 1.3 Data Jumlah Desa Wisata Di Indonesia Tahun 2023.....	10
Tabel 1.3 Data Jumlah Desa Wisata Di Indonesia Tahun 2023 (lanjutan)	11
Tabel 1.4 Perbedaan Kontribusi Pendapatan Pelaku Desa Wisata	12
Tabel 1.5 Arus Migrasi Tetap Antara Kabupaten/Kota Di Provinsi DIY	15
Tabel 1.6 Hasil Penelitian Pendahuluan.....	20
Tabel 2.1 Definisi Orientasi Kewirausahaan	58
Tabel 2.1 Definisi Orientasi Kewirausahaan (lanjutan).....	59
Tabel 2.2 Definisi Modal Sosial	68
Tabel 2.3 Definisi Desa Wisata.....	78
Tabel 2.4 Definisi Pariwisata Berkelanjutan.....	80
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	82
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	83
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	84
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	85
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	86
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	87
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	88
Tabel 3.1 Jumlah Organisasi Desa Wisata di Provinsi DIY Menurut Kategori dan Kabupaten/Kota Tahun 2023	106
Tabel 3.2 Jumlah Minimum Sampel Penelitian	107
Tabel 3.3. Jumlah Responden Untuk Setiap Kabupaten	108
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	117
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel (lanjutan).....	118
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel (lanjutan).....	119
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel (lanjutan).....	120
Tabel 4.1 Luas Area Kabupaten dan Kota di Provinsi DIY.....	144
Tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata Tahun 2022	148
Tabel 4.3 Potensi Wisata Alam	156
Tabel 4.3 Potensi Wisata Alam (lanjutan)	157
Tabel 4.4 Potensi Wisata Budaya	157
Tabel 4.4 Potensi Wisata Budaya (lanjutan)	158
Tabel 4.5 Potensi Wisata Edukasi.....	158
Tabel 4.6 Potensi Wisata Buatan	159
Tabel 4.7 Potensi Wisata Kuliner, Religi, Heritage.....	160
Tabel 4.8 Karakteristik Pengurus Organisasi desa wisata	165
Tabel 4.8 Karakteristik Pengurus Organisasi desa wisata (lanjutan).....	166
Tabel 4.9 Karakteristik Organisasi Desa Wisata	168
Tabel 4.9 Karakteristik Organisasi Desa Wisata (lanjutan)	169
Tabel 4.9 Karakteristik Organisasi Desa Wisata (lanjutan)	170
Tabel 4.10 Batas Rentang Skala dan Rata-Rata.....	173
Tabel 4.11 Rentang Skala dan Rata-rata Variabel Modal Sosial	173

Tabel 4.11 Rentang Skala dan Rata-rata Variabel Modal Sosial (lanjutan)	174
Tabel 4.12 Rentang Skala dan Rata-rata Variabel Dukungan Pemerintah	176
Tabel 4.13 Rentang Skala dan Rata-rata Variabel Orientasi Kewirausahaan	178
Tabel 4.14 Rentang Skala dan Rata-rata Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	174
Tabel 4.14 Rentang Skala dan Rata-rata Variabel Kinerja Organisasi Desa Wisata Berkelanjutan	181
Tabel 4.15 Rekapitulasi Deskriptif Nilai Rata-Rata	183
Tabel 4.16 Nilai <i>Outer Loading</i> Variabel Penelitian	184
Tabel 4.16 Nilai <i>Outer Loading</i> Variabel Penelitian (lanjutan).....	185
Tabel 4.16 Nilai <i>Outer Loading</i> Variabel Penelitian (lanjutan).....	186
Tabel 4.17 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	188
Tabel 4.18 Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	190
Tabel 4.19 Nilai <i>Cross-Loading</i> Penelitian.....	191
Tabel 4.19 Nilai <i>Cross-Loading</i> Penelitian (lanjutan)	192
Tabel 4.20 Nilai <i>Kriteria Fornell-Larcker</i> Penelitian.....	193
Tabel 4.21 Nilai <i>Heterotrait-Monotrait (HTMT)</i>	194
Tabel 4.22 Nilai <i>Outer VIF</i>	195
Tabel 4.202 Nilai <i>Outer (VIF)</i> (lanjutan).....	196
Tabel 4.23 Nilai Determinasi R^2	198
Tabel 4.24 Nilai Relevansi Prediktif Q^2	199
Tabel 4.25 Nilai F-Square (f^2) Penelitian.....	199
Tabel 4.26 Nilai Indeks Model Fit	201
Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung	202
Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	202
Tabel 4.29 Perbandingan Pengaruh Tidak Langsung dengan Pengaruh Langsung	203
Tabel 4.30 Nilai Signifikansi Pengaruh Variabel terhadap Dimensi dan Pengaruh Dimensi terhadap Indikator.....	212
Tabel 4.30 Nilai Signifikansi Pengaruh Variabel terhadap Dimensi dan Pengaruh Dimensi terhadap Indikator (lanjutan)	213
Tabel 4.30 Nilai Signifikansi Pengaruh Variabel terhadap Dimensi dan Pengaruh Dimensi terhadap Indikator (lanjutan).....	214
Tabel 4.31 Nilai Koefisien Jalur Tertinggi dan Terendah Dimensi dan Indikator	215
Tabel 4.32 Daftar Informan Penelitian	218

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Angka Kemiskinan di Indonesia Tahun 2013 - 2023.....	1
Gambar 1.2 Angka Kemiskinan Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2022 – 2023	2
Gambar 1.3 Angka Kemiskinan Provinsi DIY Tahun 2018 – 2023	3
Gambar 1.4 Indeks Modal Sosial Povinsi – Provinsi Di Pulau Jawa.....	24
Gambar 2.1 Model Kerangka Konseptual.....	89
Gambar 3.1 Model SEM PLS	120
Gambar 4.1 Jumlah Kunjungan Wisata ke Yogyakarta Tahun 2010 – 2022	147
Gambar 4.2 Pendapatan Asli Daerah Sub Sektor Pariwisata Tahun 2010 – 2022	149
Gambar 4.3 Kedudukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman	150
Gambar 4.4 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman ...	150
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Ngestirejo, Gunungkidul	152
Gambar 4.6 Struktur Organisasi Desa Wisata Kreet, Bantul	154
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Desa Wisata Bleberan Gunungkidul	156
Gambar 4.8 Karakteristik Pengurus Organisasi Desa Wisata	164
Gambar 4.9 Nilai Outer Loading dari Uji Validitas	187
Gambar 4.10 Hasil Uji Hipotesis (T-Value)	211

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Curriculum Vitae	332
Lampiran 2. Jurnal Terindeks Scopus	336
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Pendahuluan	337
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Kuantitatif	339
Lampiran 5. Daftar Desa Wisata Kategori Maju dan Mandiri di Provinsi DIY Tahun 2023	349
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Frekuensi	351
Lampiran 7. Hasil Uji SEM PLS	354
Lampiran 8. Hasil Wawancara Penelitian Kualitatif	359
Lampiran 9. Surat Ijin penelitian	374

